

MODUL PRAKTIKUM

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)



Disusun Oleh
Tim Dosen



Dosen Pengampu :
Asifa Usyifaini, S.Sos., M.A
Onal Syafrizal, SH., MH.



Disusun untuk Mahasiswa
Program Sarjana (S1)



Prodi Pembangunan Sosial



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISKANDAR MUDA

2024



**MODUL PRAKTIKUM
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)**



**Disusun Oleh
Tim Dosen
Dosen Pengampu :
Asifa Usyifaini, S.Sos., M.A
Onal Syafrizal, SH., MH.**

**Disusun untuk Mahasiswa Program Sarjana (S1)
Prodi Pembangunan Sosial
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISKANDAR MUDA
2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena modul praktikum Corporate Social Responsibility (CSR) ini dapat disusun dengan baik. Modul ini disusun berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah Corporate Social Responsibility pada Program Studi Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Iskandar Muda.

Modul praktikum ini dirancang untuk membantu mahasiswa memahami konsep, teori, implementasi, serta evaluasi Corporate Social Responsibility melalui kegiatan pembelajaran yang bersifat aplikatif dan partisipatif. Praktikum dalam modul ini menekankan pada kemampuan mahasiswa dalam menganalisis fenomena sosial, merancang program CSR, melakukan observasi lapangan, menyusun laporan, dan mengevaluasi implementasi CSR di berbagai sektor.

Melalui modul ini diharapkan mahasiswa tidak hanya memahami CSR secara teoritis, tetapi juga mampu menghubungkan teori dengan praktik di lapangan sehingga dapat menjadi calon praktisi pembangunan sosial yang profesional, kritis, dan berorientasi pada keberlanjutan.

Semoga modul ini dapat menjadi pedoman pembelajaran yang bermanfaat bagi dosen maupun mahasiswa.

Banda Aceh, 2024
Penyusun

DAFTAR ISI

1. BAB I : Pendahuluan
2. BAB II : Tata Tertib Praktikum
3. BAB III : Praktikum 1: Konsep Dasar CSR
4. BAB IV : Praktikum 2: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
5. BAB V : Praktikum 3: CSR dan Lingkungan Hidup
6. BAB VI : Praktikum 4: CSR dan Masyarakat
7. BAB VII : Praktikum 5: CSR dan Ketenagakerjaan
8. BAB VIII : Praktikum 6: Pengukuran dan Evaluasi CSR
9. BAB IX : Praktikum 7: Regulasi CSR
10. BAB X : Praktikum 8: CSR dan Pembangunan Berkelanjutan
11. BAB XI : Praktikum 9: Analisis Kasus CSR
12. Format Laporan Praktikum
13. Rubrik Penilaian
14. Daftar Pustaka

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Corporate Social Responsibility (CSR) membahas mengenai konsep, teori, sejarah perkembangan, implementasi, evaluasi, dan praktik tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai hubungan antara perusahaan, masyarakat, dan lingkungan hidup dalam konteks pembangunan berkelanjutan.

Praktikum CSR dirancang untuk memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada mahasiswa dalam memahami implementasi CSR melalui studi kasus, observasi lapangan, diskusi kelompok, simulasi program CSR, dan penyusunan laporan analisis.

B. Tujuan Praktikum

Praktikum CSR bertujuan untuk:

1. Membantu mahasiswa memahami konsep dasar CSR.
2. Melatih kemampuan analisis mahasiswa terhadap implementasi CSR.
3. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun program CSR.
4. Meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah sosial.
5. Memberikan pengalaman praktis dalam mengevaluasi program CSR.
6. Menumbuhkan sikap profesional, etis, dan bertanggung jawab.

C. Capaian Pembelajaran Praktikum

Setelah mengikuti praktikum ini mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep dan teori CSR.
2. Mengidentifikasi permasalahan sosial dan lingkungan terkait aktivitas perusahaan.
3. Menganalisis implementasi CSR pada berbagai sektor.
4. Menyusun desain program CSR berbasis kebutuhan masyarakat.
5. Melakukan evaluasi terhadap efektivitas program CSR.
6. Menyusun laporan praktikum secara sistematis dan ilmiah.

BAB II

TATA TERTIB PRAKTIKUM

1. Mahasiswa wajib mengikuti seluruh kegiatan praktikum.
2. Mahasiswa wajib hadir minimal 80% dari total pertemuan praktikum.
3. Mahasiswa wajib membawa modul praktikum pada setiap pertemuan.
4. Mahasiswa wajib menjaga ketertiban dan etika selama praktikum.
5. Setiap kelompok wajib menyusun laporan praktikum.
6. Tugas dan laporan dikumpulkan sesuai jadwal yang telah ditentukan.
7. Mahasiswa wajib aktif dalam diskusi dan presentasi.
8. Plagiarisme dalam laporan praktikum tidak diperbolehkan.

BAB III

PRAKTIKUM 1: KONSEP DASAR CSR

A. Tujuan Praktikum

Mahasiswa mampu memahami pengertian, tujuan, manfaat, dan ruang lingkup Corporate Social Responsibility.

B. Materi Praktikum

1. Pengertian CSR
2. Tujuan CSR
3. Manfaat CSR bagi perusahaan dan masyarakat
4. Prinsip-prinsip CSR
5. Ruang lingkup CSR

C. Dasar Teori

Corporate Social Responsibility merupakan komitmen perusahaan untuk bertindak secara etis, berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi, serta meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja, masyarakat lokal, dan lingkungan sekitar. CSR menjadi bagian penting dalam strategi perusahaan modern karena berkaitan dengan keberlanjutan usaha dan citra perusahaan.

D. Alat dan Bahan

1. Modul praktikum
2. Laptop atau smartphone
3. Artikel terkait CSR
4. Video implementasi CSR

E. Langkah Kerja

1. Mahasiswa dibagi ke dalam beberapa kelompok.
2. Setiap kelompok mencari contoh perusahaan yang menerapkan CSR.
3. Kelompok melakukan identifikasi bentuk program CSR.
4. Mahasiswa mendiskusikan manfaat CSR bagi masyarakat.
5. Kelompok mempresentasikan hasil diskusi.

F. Tugas Praktikum

Buatlah ringkasan mengenai konsep CSR serta contoh implementasinya di Indonesia.

G. Pertanyaan Diskusi

6. Mengapa perusahaan perlu melaksanakan CSR?
7. Apa manfaat CSR bagi masyarakat?
8. Bagaimana hubungan CSR dengan pembangunan sosial?

H. Kesimpulan

Mahasiswa memahami konsep dasar CSR dan pentingnya implementasi CSR bagi perusahaan maupun masyarakat.

BAB IV
PRAKTIKUM 2
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

A. Tujuan Praktikum

Praktikum ini bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami konsep tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara lebih mendalam. Melalui kegiatan praktikum, mahasiswa diharapkan mampu mengenali berbagai bentuk tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan terhadap masyarakat, lingkungan, karyawan, maupun konsumen. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu menganalisis bagaimana perusahaan menerapkan program CSR dalam kegiatan operasionalnya serta memahami manfaat CSR bagi perusahaan dan masyarakat.

B. Materi Praktikum

1. Definisi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR merupakan komitmen perusahaan untuk menjalankan kegiatan usaha secara etis dengan memperhatikan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan terhadap masyarakat. Perusahaan tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan, tetapi juga memiliki kewajiban moral untuk memberikan kontribusi positif kepada lingkungan sekitar.

CSR menjadi salah satu bentuk kepedulian perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan. Dalam pelaksanaannya, perusahaan harus menjaga keseimbangan antara kepentingan bisnis dan kepentingan sosial agar tercipta hubungan yang harmonis dengan masyarakat.

Konsep CSR berkembang karena meningkatnya kesadaran bahwa aktivitas perusahaan dapat memberikan dampak besar terhadap kehidupan sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

2. Jenis-Jenis Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung jawab sosial perusahaan dapat dibedakan ke dalam beberapa bentuk, antara lain:

a. Tanggung Jawab Ekonomi

Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan keuntungan dan menjaga keberlangsungan usaha. Keuntungan tersebut diperlukan agar perusahaan dapat berkembang, memberikan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham serta karyawan.

b. Tanggung Jawab Hukum

Perusahaan wajib mematuhi seluruh peraturan dan hukum yang berlaku, seperti peraturan ketenagakerjaan, perpajakan, perlindungan konsumen, dan pengelolaan lingkungan. Kepatuhan hukum menunjukkan bahwa perusahaan menjalankan bisnis secara tertib dan bertanggung jawab.

c. Tanggung Jawab Etika

Selain mematuhi hukum, perusahaan juga harus menjalankan kegiatan usaha berdasarkan nilai-nilai etika dan moral. Perusahaan harus bersikap jujur, adil, serta menghormati hak-hak karyawan, konsumen, dan masyarakat.

d. Tanggung Jawab Filantropi

Perusahaan dapat memberikan kontribusi sosial secara sukarela kepada masyarakat melalui kegiatan sosial seperti bantuan pendidikan, beasiswa, donor bencana, pembangunan fasilitas umum, pelayanan kesehatan, dan kegiatan kemanusiaan lainnya.

e. Tanggung Jawab Lingkungan

Perusahaan juga bertanggung jawab menjaga kelestarian lingkungan dengan mengurangi pencemaran, mengelola limbah, melakukan penghijauan, dan menggunakan sumber daya alam secara bijaksana.

3. Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Implementasi CSR merupakan bentuk nyata pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dalam kehidupan masyarakat. Program CSR dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan yang memberikan manfaat sosial dan lingkungan.

Contoh implementasi CSR antara lain:

1. Program beasiswa pendidikan bagi masyarakat kurang mampu.
2. Pelatihan keterampilan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.
3. Bantuan kesehatan dan pengobatan gratis.
4. Pengelolaan sampah dan limbah perusahaan.
5. Penanaman pohon dan konservasi lingkungan.
6. Pemberian bantuan saat terjadi bencana alam.
7. Penyediaan fasilitas umum seperti air bersih dan tempat ibadah.

Pelaksanaan CSR yang baik harus dilakukan secara terencana, berkelanjutan, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain memberikan manfaat sosial, implementasi CSR juga dapat meningkatkan citra positif perusahaan dan memperkuat hubungan dengan masyarakat.

C. Langkah Kerja

1. Mengidentifikasi Bentuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Mahasiswa melakukan pengamatan dan identifikasi terhadap berbagai bentuk tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan. Identifikasi dapat

dilakukan melalui media massa, internet, laporan perusahaan, maupun observasi langsung.

Mahasiswa diminta memahami jenis kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan serta tujuan dari program tersebut.

2. Mencari Studi Kasus Implementasi CSR

Setiap kelompok mencari contoh kasus pelaksanaan CSR pada perusahaan tertentu. Studi kasus dapat berasal dari perusahaan nasional maupun internasional yang memiliki program tanggung jawab sosial.

Kelompok kemudian menganalisis bentuk program CSR, manfaat yang diberikan kepada masyarakat, serta dampaknya terhadap perusahaan dan lingkungan sekitar.

4. Menyusun Hasil Analisis

Hasil pengamatan dan analisis disusun dalam bentuk laporan praktikum yang sistematis. Laporan mencakup latar belakang perusahaan, jenis program CSR, tujuan program, pelaksanaan kegiatan, manfaat, hambatan, dan hasil evaluasi. Mahasiswa juga diminta memberikan pendapat dan rekomendasi mengenai efektivitas program CSR yang dianalisis.

5. Presentasi Kelompok

Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis di depan kelas. Presentasi dilakukan untuk melatih kemampuan komunikasi, kerja sama tim, serta kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan hasil kajian secara ilmiah dan sistematis.

Kelompok lain dapat memberikan pertanyaan, kritik, dan saran terhadap hasil presentasi sehingga terjadi diskusi yang aktif dan konstruktif.

D. Tugas Praktikum

Mahasiswa diminta membuat analisis mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial pada suatu perusahaan tertentu. Analisis harus memuat:

1. Profil singkat perusahaan
2. Bentuk program CSR yang dilaksanakan
3. Tujuan pelaksanaan CSR
4. Sasaran program
5. Dampak program terhadap masyarakat dan lingkungan
6. Keberhasilan dan kendala pelaksanaan CSR
7. Kesimpulan dan rekomendasi

Tugas ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami penerapan konsep CSR secara nyata serta dapat menilai efektivitas program tanggung jawab sosial perusahaan dalam kehidupan masyarakat.

BAB V
PRAKTIKUM 3
CSR DAN LINGKUNGAN HIDUP

A. Tujuan Praktikum

Praktikum ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami secara mendalam keterkaitan antara Corporate Social Responsibility (CSR) dengan upaya pelestarian lingkungan hidup. Melalui kegiatan praktikum ini, mahasiswa diharapkan dapat menganalisis dampak aktivitas perusahaan terhadap lingkungan, memahami pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan dalam menjaga keberlanjutan alam, serta mampu merancang program CSR yang berfokus pada perlindungan dan pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan memiliki kesadaran kritis mengenai pentingnya keseimbangan antara kegiatan ekonomi dan kelestarian lingkungan demi kesejahteraan masyarakat di masa depan.

B. Materi Praktikum

1. CSR dan Lingkungan Hidup

CSR dalam bidang lingkungan hidup merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap dampak kegiatan operasionalnya terhadap alam dan masyarakat sekitar. Perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. Program CSR lingkungan bertujuan untuk mengurangi kerusakan alam, menjaga kualitas lingkungan, serta mendukung pembangunan berkelanjutan. Bentuk kegiatan CSR lingkungan dapat berupa penghijauan, konservasi sumber daya alam, pengurangan emisi karbon, pengelolaan sampah, dan penggunaan energi ramah lingkungan.

2. Dampak Aktivitas Bisnis terhadap Lingkungan

Kegiatan industri dan bisnis sering kali menimbulkan dampak terhadap lingkungan hidup, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dampak tersebut dapat berupa pencemaran udara akibat asap pabrik, pencemaran air karena limbah industri, kerusakan tanah, penggundulan hutan, hingga meningkatnya volume sampah. Selain dampak negatif, aktivitas bisnis juga dapat memberikan dampak positif apabila perusahaan menerapkan teknologi ramah lingkungan dan sistem produksi berkelanjutan. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan pengelolaan lingkungan secara bertanggung jawab agar kerusakan lingkungan dapat diminimalkan.

3. Pengelolaan Limbah Perusahaan

Pengelolaan limbah merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup. Limbah perusahaan dapat berupa limbah padat, cair, maupun gas yang dihasilkan dari proses produksi. Jika tidak

dikelola dengan baik, limbah dapat mencemari lingkungan dan membahayakan kesehatan masyarakat. Pengelolaan limbah dapat dilakukan melalui proses daur ulang, pengolahan limbah sebelum dibuang, penggunaan teknologi ramah lingkungan, serta pengurangan penggunaan bahan berbahaya. Perusahaan juga perlu mematuhi peraturan pemerintah mengenai standar pengelolaan lingkungan.

4. Program Pelestarian Lingkungan

Program pelestarian lingkungan adalah kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk menjaga keberlanjutan ekosistem dan sumber daya alam. Program ini dapat dilakukan melalui penanaman pohon, rehabilitasi lahan, pengurangan penggunaan plastik, penghematan energi, pengelolaan sampah berbasis masyarakat, serta edukasi lingkungan kepada masyarakat dan karyawan. Program pelestarian lingkungan yang baik harus melibatkan partisipasi masyarakat agar manfaatnya dapat dirasakan secara luas dan berkelanjutan.

C. Dasar Teori

Aktivitas perusahaan memiliki hubungan yang erat dengan kondisi lingkungan hidup. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan sering kali memanfaatkan sumber daya alam dan menghasilkan limbah yang dapat memengaruhi kualitas lingkungan. Oleh sebab itu, perusahaan memiliki tanggung jawab moral dan sosial untuk menjaga keseimbangan lingkungan melalui penerapan program CSR.

CSR lingkungan merupakan bagian penting dari pembangunan berkelanjutan (sustainable development), yaitu pembangunan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya. Melalui program CSR lingkungan, perusahaan dapat membantu mengurangi dampak pencemaran, menjaga kelestarian alam, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Beberapa bentuk implementasi CSR lingkungan antara lain penghijauan, pengelolaan limbah industri, pengurangan emisi, efisiensi penggunaan energi, penggunaan bahan ramah lingkungan, dan kampanye kesadaran lingkungan. Dengan penerapan CSR yang baik, perusahaan tidak hanya memperoleh citra positif di masyarakat, tetapi juga dapat menciptakan hubungan harmonis dengan lingkungan dan masyarakat sekitar.

D. Langkah Kerja

1. Observasi Isu Lingkungan

Mahasiswa melakukan pengamatan terhadap berbagai permasalahan lingkungan yang terjadi di sekitar masyarakat atau kawasan industri. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun melalui studi literatur dan media informasi. Isu yang diamati dapat berupa pencemaran air, pencemaran udara, penumpukan sampah, kerusakan hutan, atau masalah limbah industri.

2. Identifikasi Dampak Aktivitas Perusahaan

Setelah melakukan observasi, kelompok mahasiswa mengidentifikasi dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan terhadap lingkungan. Mahasiswa menganalisis bentuk dampak negatif maupun upaya positif yang telah dilakukan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.

3. Penyusunan Rekomendasi Program CSR Lingkungan

Kelompok mahasiswa menyusun rekomendasi program CSR yang dapat diterapkan perusahaan untuk mengatasi masalah lingkungan yang ditemukan. Program harus disusun secara realistis, berkelanjutan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat serta lingkungan sekitar.

4. Presentasi Hasil Praktikum

Setiap kelompok mempresentasikan hasil observasi, analisis dampak lingkungan, dan rekomendasi program CSR yang telah dibuat. Presentasi bertujuan untuk melatih kemampuan komunikasi, kerja sama tim, serta kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam menyelesaikan masalah lingkungan.

E. Tugas Praktikum

Mahasiswa diminta menyusun proposal program CSR berbasis pelestarian lingkungan. Proposal harus memuat latar belakang masalah lingkungan, tujuan program, sasaran kegiatan, bentuk kegiatan, jadwal pelaksanaan, anggaran, serta manfaat program bagi masyarakat dan lingkungan.

F. Pertanyaan Diskusi

1. Apa dampak aktivitas industri terhadap lingkungan?
2. Mengapa perusahaan perlu menjaga lingkungan?
3. Bagaimana bentuk program CSR lingkungan yang efektif?

BAB VI
PRAKTIKUM 4
CSR DAN MASYARAKAT

A. Tujuan Praktikum

Praktikum ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan pemberdayaan masyarakat. Melalui praktikum ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami bahwa perusahaan tidak hanya berfungsi sebagai lembaga ekonomi yang mencari keuntungan, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya.

Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, memahami dampak aktivitas perusahaan terhadap kehidupan sosial masyarakat, serta merancang program CSR yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat. Praktikum ini juga bertujuan untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam melakukan analisis sosial, bekerja sama dalam kelompok, serta menyusun solusi pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

B. Materi Praktikum

1. CSR dan Masyarakat

CSR dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat karena keberadaan perusahaan dapat memberikan pengaruh besar terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat sekitar. CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui berbagai program sosial dan pemberdayaan.

Perusahaan yang menjalankan CSR dengan baik tidak hanya fokus pada keuntungan bisnis, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat. Program CSR dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendidikan, kesehatan, pelatihan keterampilan, bantuan ekonomi, pembangunan fasilitas umum, serta kegiatan sosial lainnya.

Hubungan yang harmonis antara perusahaan dan masyarakat sangat penting untuk menciptakan lingkungan sosial yang kondusif. Dengan adanya CSR, perusahaan dapat membangun kepercayaan masyarakat serta mengurangi konflik sosial yang mungkin muncul akibat aktivitas perusahaan.

2. Dampak Aktivitas Perusahaan terhadap Masyarakat

Kegiatan perusahaan dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap masyarakat sekitar.

a. Dampak Positif

Beberapa dampak positif aktivitas perusahaan antara lain:

- 1) Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.
- 2) Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat.

- 3) Membantu pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum.
- 4) Meningkatkan kegiatan ekonomi lokal.
- 5) Memberikan bantuan sosial dan pendidikan.

b. Dampak Negatif

Selain memberikan manfaat, aktivitas perusahaan juga dapat menimbulkan dampak negatif, seperti:

- 1) Pencemaran lingkungan yang mengganggu kesehatan masyarakat.
- 2) Konflik sosial akibat ketimpangan ekonomi.
- 3) Berkurangnya lahan pertanian atau ruang hidup masyarakat.
- 4) Meningkatnya limbah dan kerusakan lingkungan.
- 5) Ketergantungan masyarakat terhadap perusahaan.

Oleh karena itu, perusahaan perlu menjalankan program CSR agar dampak negatif dapat diminimalkan dan manfaat sosial bagi masyarakat dapat ditingkatkan.

3. Program Pemberdayaan Masyarakat

Program pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan yang bertujuan meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat agar mampu memperbaiki kualitas hidupnya secara berkelanjutan. Dalam pelaksanaan CSR, pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu fokus utama karena masyarakat tidak hanya diberikan bantuan sesaat, tetapi juga dibantu agar memiliki keterampilan dan kemampuan untuk berkembang.

Contoh program pemberdayaan masyarakat dalam CSR antara lain:

- a. Pelatihan keterampilan kerja dan kewirausahaan.
- b. Bantuan modal usaha bagi usaha kecil masyarakat.
- c. Program pendidikan dan beasiswa.
- d. Penyuluhan kesehatan masyarakat.
- e. Program pengembangan pertanian dan perikanan.
- f. Pembinaan kelompok usaha masyarakat.
- g. Pelatihan pengelolaan sampah dan lingkungan.

Program pemberdayaan yang baik harus mampu menciptakan masyarakat yang mandiri, produktif, dan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kesejahteraannya sendiri.

4. Partisipasi Masyarakat dalam CSR

Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program CSR. Keterlibatan masyarakat sangat penting agar program yang dijalankan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat.

Masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga menjadi bagian aktif dalam pelaksanaan program. Dengan adanya partisipasi

masyarakat, program CSR akan lebih efektif, tepat sasaran, dan berkelanjutan.

Bentuk partisipasi masyarakat dapat berupa:

- a. Memberikan masukan mengenai kebutuhan masyarakat.
- b. Terlibat dalam pelaksanaan kegiatan CSR.
- c. Membantu pengawasan program CSR.
- d. Menjaga dan memelihara hasil program CSR.
- e. Mengikuti pelatihan dan kegiatan pemberdayaan.

Partisipasi masyarakat juga dapat meningkatkan rasa memiliki terhadap program sehingga program dapat berjalan lebih baik dan memberikan manfaat jangka panjang.

C. Langkah Kerja

1. Mengidentifikasi Kebutuhan Masyarakat

Mahasiswa melakukan identifikasi terhadap kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi masyarakat di suatu wilayah tertentu. Identifikasi dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, diskusi, maupun studi literatur.

Mahasiswa perlu memahami kondisi sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan masyarakat agar dapat menentukan program CSR yang tepat.

2. Menyusun Desain Program Pemberdayaan

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan masyarakat, setiap kelompok menyusun desain program pemberdayaan masyarakat berbasis CSR.

Desain program harus memuat:

- a. Latar belakang masalah
- b. Tujuan program
- c. Sasaran program
- d. Bentuk kegiatan
- e. Jadwal pelaksanaan
- f. Sumber daya yang dibutuhkan
- g. Manfaat program
- h. Evaluasi program

Program yang disusun harus realistis, bermanfaat, dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

3. Diskusi dan Presentasi

Setiap kelompok mempresentasikan hasil desain program CSR di depan kelas. Presentasi dilakukan untuk menjelaskan konsep program, tujuan kegiatan, serta manfaat yang akan diberikan kepada masyarakat.

Melalui diskusi, mahasiswa dapat bertukar pendapat, memberikan kritik dan saran, serta memperbaiki desain program agar menjadi lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

D. Tugas Praktikum

Mahasiswa diminta membuat desain program CSR berbasis kebutuhan masyarakat. Program harus disusun secara sistematis dan menjelaskan bentuk kegiatan yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Desain program minimal memuat:

1. Judul program
2. Latar belakang
3. Identifikasi masalah masyarakat
4. Tujuan program
5. Sasaran kegiatan
6. Bentuk kegiatan CSR
7. Jadwal pelaksanaan
8. Anggaran biaya
9. Manfaat program
10. Indikator keberhasilan
11. Kesimpulan

BAB VII
PRAKTIKUM 5
CSR DAN KETENAGAKERJAAN

A. Tujuan Praktikum

Praktikum ini bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam bidang ketenagakerjaan. Melalui kegiatan praktikum, mahasiswa diharapkan mampu memahami bahwa tanggung jawab sosial perusahaan tidak hanya ditujukan kepada masyarakat dan lingkungan, tetapi juga kepada tenaga kerja atau karyawan yang menjadi bagian penting dalam perusahaan.

Mahasiswa juga diharapkan dapat memahami hak-hak pekerja, pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja (K3), serta bagaimana perusahaan menerapkan praktik ketenagakerjaan yang adil, aman, dan manusiawi. Selain itu, praktikum ini bertujuan untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam menganalisis kasus ketenagakerjaan, mengevaluasi kebijakan perusahaan, dan memberikan solusi terhadap permasalahan tenaga kerja berdasarkan prinsip CSR.

B. Materi Praktikum

1. CSR dan Ketenagakerjaan

CSR dalam bidang ketenagakerjaan merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap kesejahteraan, keamanan, dan hak-hak tenaga kerja. Karyawan merupakan aset penting perusahaan sehingga perusahaan memiliki kewajiban untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat, dan adil.

Pelaksanaan CSR ketenagakerjaan tidak hanya berkaitan dengan pemberian upah, tetapi juga mencakup perlindungan hak pekerja, kesempatan pengembangan karier, jaminan kesehatan, keselamatan kerja, hingga keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi pekerja.

Perusahaan yang menerapkan CSR ketenagakerjaan dengan baik akan mampu meningkatkan produktivitas, loyalitas, dan motivasi kerja karyawan. Selain itu, hubungan yang harmonis antara perusahaan dan pekerja juga dapat mengurangi konflik ketenagakerjaan dan menciptakan suasana kerja yang kondusif.

Contoh implementasi CSR ketenagakerjaan antara lain:

- a. Penyediaan fasilitas kesehatan bagi pekerja.
- b. Program pelatihan dan pengembangan keterampilan.
- c. Pemberian upah yang layak.
- d. Penyediaan lingkungan kerja yang aman.
- e. Perlindungan terhadap hak pekerja perempuan dan penyandang disabilitas.

f. Program kesejahteraan karyawan.

2. Hak-Hak Pekerja

Hak pekerja merupakan hak dasar yang harus dipenuhi perusahaan kepada setiap tenaga kerja. Hak-hak tersebut bertujuan untuk melindungi pekerja dari perlakuan yang tidak adil dan menjamin kesejahteraan mereka selama bekerja.

Beberapa hak pekerja yang harus dipenuhi perusahaan meliputi:

- a. Hak memperoleh upah yang layak.
- b. Hak atas jaminan sosial dan kesehatan.
- c. Hak mendapatkan perlindungan keselamatan kerja.
- d. Hak memperoleh waktu istirahat dan cuti.
- e. Hak memperoleh perlakuan yang adil tanpa diskriminasi.
- f. Hak untuk berserikat dan menyampaikan pendapat.
- g. Hak memperoleh pelatihan dan pengembangan keterampilan.

Pemenuhan hak-hak pekerja merupakan bagian penting dari tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan yang melanggar hak pekerja dapat menimbulkan konflik industrial, menurunkan produktivitas kerja, serta merusak citra perusahaan.

3. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Keselamatan dan kesehatan kerja (*K3*) adalah upaya perlindungan terhadap tenaga kerja agar terhindar dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Program K3 bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat sehingga pekerja dapat bekerja secara optimal.

Penerapan K3 sangat penting terutama pada perusahaan yang memiliki risiko kerja tinggi, seperti industri manufaktur, pertambangan, konstruksi, dan pabrik. Perusahaan wajib menyediakan perlengkapan keselamatan kerja serta memberikan pelatihan kepada pekerja mengenai prosedur keselamatan.

Contoh penerapan K3 antara lain:

- a. Penyediaan alat pelindung diri (*APD*).
- b. Pelatihan keselamatan kerja.
- c. Pemeriksaan kesehatan rutin.
- d. Penyediaan jalur evakuasi dan alat pemadam kebakaran.
- e. Pengawasan terhadap standar keamanan kerja.
- f. Pencegahan kecelakaan dan penyakit kerja.

Penerapan K3 yang baik dapat mengurangi risiko kecelakaan kerja, meningkatkan kenyamanan pekerja, serta menjaga produktivitas perusahaan.

4. Praktik Ketenagakerjaan yang Baik

Praktik ketenagakerjaan yang baik merupakan penerapan sistem kerja yang adil, manusiawi, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perusahaan harus

memperlakukan pekerja secara profesional tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, agama, suku, usia, atau kondisi fisik.

Praktik ketenagakerjaan yang baik meliputi:

- a. Rekrutmen tenaga kerja yang adil dan transparan.
- b. Pemberian upah sesuai standar.
- c. Jam kerja yang sesuai ketentuan.
- d. Kesempatan pengembangan karier.
- e. Lingkungan kerja yang nyaman dan aman.
- f. Perlindungan terhadap pelecehan dan diskriminasi.
- g. Hubungan kerja yang harmonis antara manajemen dan pekerja.

Dengan menerapkan praktik ketenagakerjaan yang baik, perusahaan dapat menciptakan suasana kerja yang positif serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

C. Langkah Kerja

1. Mencari Kasus Ketenagakerjaan

Mahasiswa mencari contoh kasus ketenagakerjaan yang terjadi pada suatu perusahaan, baik melalui media massa, internet, jurnal, maupun sumber informasi lainnya.

Kasus yang dipilih dapat berkaitan dengan:

- a. Pelanggaran hak pekerja
- b. Kecelakaan kerja
- c. Konflik industrial
- d. Pemutusan hubungan kerja (*PHK*)
- e. Diskriminasi tenaga kerja
- f. Rendahnya standar keselamatan kerja

Mahasiswa diminta memahami latar belakang dan dampak dari kasus tersebut.

2. Menganalisis Praktik Perusahaan

Setiap kelompok menganalisis bagaimana perusahaan menangani masalah ketenagakerjaan tersebut. Analisis dapat meliputi:

- a. Bentuk kebijakan perusahaan
- b. Pemenuhan hak pekerja
- c. Penerapan keselamatan kerja
- d. Hubungan antara perusahaan dan pekerja
- e. Dampak kebijakan terhadap tenaga kerja

Mahasiswa juga diminta memberikan penilaian apakah praktik ketenagakerjaan perusahaan sudah sesuai dengan prinsip CSR dan peraturan ketenagakerjaan.

3. Diskusi Kelompok dan Presentasi

Kelompok mempresentasikan hasil analisis di depan kelas untuk didiskusikan bersama. Presentasi bertujuan melatih kemampuan komunikasi, berpikir kritis, serta kemampuan mahasiswa dalam memberikan solusi terhadap masalah ketenagakerjaan.

Diskusi juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertukar pendapat mengenai praktik ketenagakerjaan yang ideal dan bertanggung jawab.

D. Tugas Praktikum

Mahasiswa diminta membuat analisis mengenai praktik ketenagakerjaan pada suatu perusahaan. Analisis harus disusun secara sistematis dan mencakup:

1. Profil perusahaan
2. Bentuk praktik ketenagakerjaan
3. Pemenuhan hak-hak pekerja
4. Sistem keselamatan dan kesehatan kerja
5. Permasalahan ketenagakerjaan yang ditemukan
6. Dampak kebijakan perusahaan terhadap pekerja
7. Evaluasi penerapan CSR ketenagakerjaan
8. Kesimpulan dan rekomendasi

BAB VIII
PRAKTIKUM 6
PENGUKURAN DAN EVALUASI CSR

A. Tujuan Praktikum

Praktikum ini bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami metode pengukuran dan evaluasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada suatu perusahaan. Melalui praktikum ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami bahwa program CSR tidak hanya dilaksanakan sebagai kegiatan sosial semata, tetapi juga harus diukur dan dievaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan, efektivitas, serta dampaknya terhadap masyarakat, lingkungan, dan perusahaan itu sendiri.

Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu mengenal berbagai standar dan indikator pengukuran CSR, seperti *Global Reporting Initiative* (GRI) dan ISO 26000, serta mampu menerapkannya dalam proses evaluasi program CSR perusahaan. Praktikum ini juga bertujuan melatih kemampuan mahasiswa dalam melakukan analisis data, penyusunan laporan evaluasi, serta memberikan rekomendasi perbaikan terhadap program CSR agar lebih efektif dan berkelanjutan.

B. Materi Praktikum

1. Pengukuran CSR

Pengukuran CSR merupakan proses untuk mengetahui sejauh mana program tanggung jawab sosial perusahaan telah dilaksanakan dan memberikan manfaat bagi masyarakat maupun lingkungan. Pengukuran dilakukan agar perusahaan dapat menilai keberhasilan program yang dijalankan dan memastikan bahwa kegiatan CSR sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran CSR sangat penting karena:

- a. Mengetahui efektivitas program CSR.
- b. Mengukur dampak sosial dan lingkungan.
- c. Menjadi bahan evaluasi dan perbaikan program.
- d. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan.
- e. Membangun kepercayaan masyarakat dan pemangku kepentingan.

Pengukuran CSR dapat dilakukan melalui beberapa aspek, antara lain:

- a. Aspek sosial
- b. Aspek ekonomi
- c. Aspek lingkungan
- d. Aspek ketenagakerjaan
- e. Aspek pemberdayaan masyarakat

Metode pengukuran dapat berupa survei, observasi, wawancara, analisis laporan perusahaan, maupun pengumpulan data statistik terkait dampak program CSR.

2. Evaluasi Program CSR

Evaluasi program CSR merupakan proses penilaian terhadap pelaksanaan program CSR untuk mengetahui apakah program tersebut telah mencapai tujuan yang diharapkan. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil program dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan sebelumnya.

Tujuan evaluasi CSR antara lain:

- a. Menilai keberhasilan program CSR.
- b. Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan program.
- c. Mengetahui dampak program terhadap masyarakat.
- d. Memberikan rekomendasi perbaikan program.
- e. Menjamin keberlanjutan program CSR.

Dalam evaluasi CSR, perusahaan perlu memperhatikan beberapa hal, seperti:

- a. Ketepatan sasaran program.
- b. Efisiensi penggunaan anggaran.
- c. Tingkat partisipasi masyarakat.
- d. Dampak jangka pendek dan jangka panjang.
- e. Kepuasan masyarakat terhadap program.

Evaluasi yang baik akan membantu perusahaan memperbaiki kualitas program CSR sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas dan berkelanjutan.

3. GRI dan ISO 26000

a. Global Reporting Initiative (GRI)

GRI (*Global Reporting Initiative*) merupakan standar internasional yang digunakan perusahaan untuk menyusun laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Standar ini membantu perusahaan melaporkan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari aktivitas bisnisnya secara transparan.

GRI mencakup beberapa indikator pelaporan, seperti:

1. Dampak ekonomi perusahaan.
2. Pengelolaan lingkungan hidup.
3. Hak asasi manusia.
4. Ketenagakerjaan.
5. Hubungan dengan masyarakat.
6. Tanggung jawab terhadap produk dan konsumen.

Dengan menggunakan standar GRI, perusahaan dapat menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

b. ISO 26000

ISO 26000 merupakan pedoman internasional mengenai tanggung jawab sosial perusahaan. Berbeda dengan standar sertifikasi, ISO 26000 lebih berfungsi sebagai panduan dalam penerapan CSR.

ISO 26000 mencakup beberapa prinsip utama, yaitu:

1. Akuntabilitas
2. Transparansi
3. Perilaku etis
4. Penghormatan terhadap hukum
5. Penghormatan terhadap hak asasi manusia
6. Kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan

Standar ini membantu perusahaan menjalankan kegiatan bisnis secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

4. Indikator Keberhasilan CSR

Indikator keberhasilan CSR merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai apakah program CSR telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Beberapa indikator keberhasilan CSR antara lain:

1. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat.
2. Berkurangnya masalah sosial dan lingkungan.
3. Tingginya partisipasi masyarakat dalam program.
4. Meningkatnya kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat.
5. Berkurangnya pencemaran lingkungan.
6. Terciptanya hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat.
7. Meningkatnya citra positif perusahaan.

Indikator keberhasilan dapat bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Indikator kuantitatif berupa angka atau data statistik, sedangkan indikator kualitatif berupa perubahan perilaku, kepuasan masyarakat, dan kualitas hubungan sosial.

C. Langkah Kerja

1. Mempelajari Indikator CSR

Mahasiswa mempelajari berbagai indikator dan standar pengukuran CSR yang digunakan perusahaan dalam menilai keberhasilan program tanggung jawab sosial.

Mahasiswa juga memahami bagaimana cara menggunakan indikator tersebut dalam proses evaluasi program CSR.

2. Mengevaluasi Program CSR Perusahaan

Setiap kelompok memilih satu perusahaan dan melakukan evaluasi terhadap program CSR yang telah dijalankan perusahaan tersebut.

Evaluasi dapat dilakukan dengan:

- a. Mengidentifikasi jenis program CSR.
- b. Menilai tujuan program.
- c. Menganalisis dampak program terhadap masyarakat.
- d. Mengukur keberhasilan program berdasarkan indikator tertentu.
- e. Menilai efektivitas pelaksanaan program.

Mahasiswa dapat menggunakan data dari laporan perusahaan, artikel, observasi, atau wawancara sebagai bahan analisis.

3. Menyusun Laporan Evaluasi

Hasil evaluasi disusun dalam bentuk laporan praktikum yang sistematis dan lengkap.

Laporan evaluasi minimal memuat:

- a. Profil perusahaan
- b. Deskripsi program CSR
- c. Metode evaluasi
- d. Indikator yang digunakan
- e. Hasil evaluasi
- f. Analisis kelebihan dan kekurangan program
- g. Kesimpulan dan rekomendasi

Penyusunan laporan bertujuan melatih kemampuan mahasiswa dalam menyusun analisis ilmiah secara terstruktur dan objektif.

D. Tugas Praktikum

Mahasiswa diminta membuat evaluasi terhadap program CSR suatu perusahaan berdasarkan indikator tertentu. Evaluasi harus dilakukan secara sistematis dan berdasarkan data yang relevan.

Tugas evaluasi minimal mencakup:

1. Nama dan profil perusahaan
2. Jenis program CSR yang dianalisis
3. Tujuan program CSR
4. Indikator evaluasi yang digunakan
5. Analisis keberhasilan program
6. Dampak program terhadap masyarakat dan lingkungan
7. Kendala dalam pelaksanaan CSR
8. Rekomendasi perbaikan program
9. Kesimpulan

BAB IX
PRAKTIKUM 7
REGULASI CSR

A. Tujuan Praktikum

Praktikum ini bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami regulasi dan kebijakan yang mengatur pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan. Melalui kegiatan praktikum ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami pentingnya peraturan CSR sebagai pedoman bagi perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara berkelanjutan.

Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat memahami peran pemerintah dalam mengawasi pelaksanaan CSR, mengenal berbagai regulasi CSR di Indonesia maupun internasional, serta menganalisis bagaimana perusahaan menerapkan kebijakan CSR sesuai dengan peraturan yang berlaku. Praktikum ini juga bertujuan melatih kemampuan mahasiswa dalam melakukan analisis hukum dan kebijakan terkait tanggung jawab sosial perusahaan.

B. Materi Praktikum

1. Regulasi CSR di Indonesia

Regulasi CSR di Indonesia merupakan seperangkat aturan yang mengatur kewajiban perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pemerintah menetapkan regulasi CSR agar perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Beberapa peraturan yang mengatur CSR di Indonesia antara lain:

a. Undang-Undang Perseroan Terbatas (UU PT)

Dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, khususnya bagi perusahaan yang bergerak di bidang atau berkaitan dengan sumber daya alam, perusahaan diwajibkan melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Kewajiban ini bertujuan agar perusahaan yang memanfaatkan sumber daya alam tetap menjaga keseimbangan lingkungan dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

b. Undang-Undang Lingkungan Hidup

Peraturan lingkungan hidup mengatur kewajiban perusahaan dalam menjaga kualitas lingkungan dan mencegah pencemaran. Perusahaan wajib mengelola limbah, menjaga kelestarian lingkungan, dan mematuhi standar lingkungan yang telah ditetapkan pemerintah.

c. Peraturan Ketenagakerjaan

Regulasi ketenagakerjaan juga berkaitan dengan CSR karena perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap kesejahteraan pekerja, keselamatan kerja, dan perlindungan hak-hak tenaga kerja.

d. Peraturan Daerah dan Kebijakan Lainnya

Beberapa daerah di Indonesia memiliki kebijakan khusus terkait pelaksanaan CSR sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan karakteristik wilayah masing-masing.

Regulasi CSR di Indonesia menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan bukan hanya kegiatan sukarela, tetapi juga menjadi bagian dari kewajiban perusahaan dalam menjalankan bisnis secara bertanggung jawab.

2. Peran Pemerintah dalam CSR

Pemerintah memiliki peran penting dalam mengatur, mengawasi, dan mendorong pelaksanaan CSR agar berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Beberapa peran pemerintah dalam CSR antara lain:

- a. Menyusun regulasi dan kebijakan CSR.
- b. Mengawasi pelaksanaan program CSR perusahaan.
- c. Memberikan sanksi terhadap perusahaan yang melanggar aturan.
- d. Mendorong kerja sama antara perusahaan dan masyarakat.
- e. Menjamin perlindungan lingkungan dan hak masyarakat.
- f. Memberikan penghargaan kepada perusahaan yang berhasil menjalankan CSR dengan baik.

Pemerintah juga berperan sebagai fasilitator yang membantu menciptakan hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat. Dengan adanya pengawasan pemerintah, pelaksanaan CSR dapat lebih terarah dan memberikan manfaat yang nyata bagi pembangunan sosial dan lingkungan.

3. Regulasi CSR Internasional

Selain regulasi nasional, terdapat pula standar dan pedoman internasional yang menjadi acuan perusahaan dalam menjalankan CSR secara global.

Beberapa regulasi dan pedoman internasional terkait CSR antara lain:

a. ISO 26000

ISO 26000 merupakan pedoman internasional mengenai tanggung jawab sosial yang memberikan panduan bagi organisasi dalam menerapkan prinsip-prinsip CSR.

Pedoman ini mencakup:

- 1) Hak asasi manusia
- 2) Praktik ketenagakerjaan
- 3) Lingkungan hidup
- 4) Perlindungan konsumen
- 5) Keterlibatan masyarakat

6) Tata kelola organisasi

b. Global Reporting Initiative (GRI)

GRI adalah standar internasional untuk pelaporan keberlanjutan perusahaan. Standar ini membantu perusahaan menyampaikan informasi mengenai dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari aktivitas bisnis mereka.

c. United Nations Global Compact (UNGC)

UNGC merupakan inisiatif internasional yang mengajak perusahaan menerapkan prinsip-prinsip terkait hak asasi manusia, ketenagakerjaan, lingkungan, dan anti-korupsi.

Regulasi dan standar internasional ini membantu perusahaan menjalankan bisnis secara lebih etis, transparan, dan berkelanjutan di tingkat global.

4. Kebijakan Perusahaan Terkait CSR

Selain mengikuti regulasi pemerintah, perusahaan juga biasanya memiliki kebijakan internal terkait pelaksanaan CSR. Kebijakan tersebut menjadi pedoman perusahaan dalam merancang dan melaksanakan program tanggung jawab sosial.

Kebijakan CSR perusahaan dapat mencakup:

- a. Program pemberdayaan masyarakat.
- b. Program lingkungan hidup.
- c. Kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja.
- d. Pengembangan pendidikan dan kesehatan masyarakat.
- e. Penggunaan energi ramah lingkungan.
- f. Program kesejahteraan karyawan.

Kebijakan CSR yang baik harus sesuai dengan visi dan misi perusahaan serta memperhatikan kebutuhan masyarakat dan lingkungan sekitar.

C. Dasar Teori

Regulasi CSR dibuat untuk memastikan bahwa perusahaan menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara konsisten dan berkelanjutan. Dalam menjalankan kegiatan bisnis, perusahaan sering kali memanfaatkan sumber daya alam dan memengaruhi kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan aturan yang mengatur agar aktivitas perusahaan tidak menimbulkan dampak negatif yang merugikan masyarakat maupun lingkungan.

Di Indonesia, CSR telah menjadi bagian penting dalam sistem hukum perusahaan, terutama bagi perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya alam. Regulasi CSR bertujuan menciptakan keseimbangan antara kepentingan ekonomi perusahaan dengan kepentingan sosial dan lingkungan.

Selain regulasi nasional, standar internasional seperti ISO 26000 dan GRI juga menjadi pedoman penting dalam pelaksanaan CSR modern. Dengan adanya

regulasi dan standar tersebut, perusahaan diharapkan dapat menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, transparan, dan berorientasi pada pembangunan berkelanjutan.

D. Langkah Kerja

1. Mempelajari Regulasi CSR

Mahasiswa mempelajari berbagai regulasi dan kebijakan terkait CSR, baik regulasi nasional maupun internasional.

Mahasiswa memahami isi regulasi, tujuan pembentukan aturan, serta penerapannya dalam dunia usaha.

2. Menganalisis Penerapan Regulasi pada Perusahaan

Setiap kelompok memilih perusahaan tertentu dan menganalisis bagaimana perusahaan tersebut menerapkan regulasi CSR dalam kegiatan operasionalnya.

Analisis dapat meliputi:

- a. Bentuk program CSR perusahaan.
- b. Kepatuhan terhadap regulasi lingkungan.
- c. Perlindungan hak pekerja.
- d. Transparansi pelaporan CSR.
- e. Dampak CSR terhadap masyarakat.

Mahasiswa juga menilai apakah perusahaan telah melaksanakan CSR sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Diskusi dan Presentasi

Kelompok mempresentasikan hasil analisis di depan kelas untuk didiskusikan bersama.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat bertukar pendapat mengenai efektivitas regulasi CSR serta tantangan dalam penerapan tanggung jawab sosial perusahaan di Indonesia.

E. Tugas Praktikum

Mahasiswa diminta membuat analisis mengenai penerapan regulasi CSR di Indonesia. Analisis harus disusun secara sistematis dan memuat:

1. Pengertian regulasi CSR
2. Dasar hukum CSR di Indonesia
3. Peran pemerintah dalam pelaksanaan CSR
4. Contoh penerapan regulasi CSR pada perusahaan
5. Hambatan pelaksanaan regulasi CSR
6. Dampak regulasi CSR terhadap perusahaan dan masyarakat
7. Kesimpulan dan rekomendasi

BAB X
PRAKTIKUM 8
CSR DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

A. Tujuan Praktikum

Praktikum ini bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Melalui kegiatan praktikum ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami bahwa pelaksanaan CSR tidak hanya bertujuan memberikan manfaat jangka pendek kepada masyarakat, tetapi juga mendukung keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam jangka panjang.

Mahasiswa juga diharapkan dapat memahami konsep *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai tujuan pembangunan global, serta mampu menganalisis bagaimana program CSR perusahaan dapat berkontribusi dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan tersebut. Selain itu, praktikum ini bertujuan melatih kemampuan mahasiswa dalam melakukan analisis, berpikir kritis, dan menyusun hubungan antara program CSR dan isu keberlanjutan global.

B. Materi Praktikum

1. Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan merupakan konsep pembangunan yang bertujuan memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Konsep ini menekankan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan pelestarian lingkungan hidup.

Pembangunan berkelanjutan memiliki tiga pilar utama, yaitu:

a. Aspek Ekonomi

Pembangunan ekonomi harus mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata tanpa menimbulkan kerusakan lingkungan atau ketimpangan sosial.

b. Aspek Sosial

Pembangunan harus memperhatikan kualitas hidup masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, keadilan sosial, dan pengurangan kemiskinan.

c. Aspek Lingkungan

Pemanfaatan sumber daya alam harus dilakukan secara bijaksana agar lingkungan tetap terjaga dan dapat dimanfaatkan oleh generasi mendatang.

Konsep pembangunan berkelanjutan menjadi sangat penting karena meningkatnya berbagai masalah global seperti perubahan iklim, pencemaran lingkungan, kemiskinan, dan ketimpangan sosial.

2. Sustainable Development Goals (SDGs)

Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan merupakan agenda pembangunan global yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (*PBB*) untuk menciptakan dunia yang lebih sejahtera, adil, dan berkelanjutan.

SDGs terdiri dari 17 tujuan utama yang mencakup berbagai bidang pembangunan, antara lain:

1. Tanpa kemiskinan
2. Tanpa kelaparan
3. Kehidupan sehat dan sejahtera
4. Pendidikan berkualitas
5. Kesetaraan gender
6. Air bersih dan sanitasi layak
7. Energi bersih dan terjangkau
8. Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi
9. Industri, inovasi, dan infrastruktur
10. Berkurangnya kesenjangan
11. Kota dan permukiman berkelanjutan
12. Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab
13. Penanganan perubahan iklim
14. Ekosistem laut
15. Ekosistem daratan
16. Perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang kuat
17. Kemitraan untuk mencapai tujuan

SDGs menjadi pedoman penting bagi pemerintah, perusahaan, dan masyarakat dalam menciptakan pembangunan yang berkelanjutan di tingkat lokal maupun global.

3. Peran CSR dalam Keberlanjutan

CSR memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan berkelanjutan karena program CSR dapat membantu menyelesaikan berbagai masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Melalui CSR, perusahaan dapat:

1. Mengurangi dampak negatif aktivitas bisnis terhadap lingkungan.
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Mendukung pendidikan dan kesehatan masyarakat.
4. Memberdayakan masyarakat secara ekonomi.
5. Mengurangi kemiskinan dan pengangguran.

6. Mendorong penggunaan energi ramah lingkungan.
7. Mendukung konservasi lingkungan hidup.

Pelaksanaan CSR yang berorientasi pada keberlanjutan akan membantu perusahaan menciptakan hubungan harmonis dengan masyarakat sekaligus menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

CSR juga menjadi bagian dari strategi perusahaan untuk menciptakan bisnis yang bertanggung jawab, etis, dan berorientasi pada masa depan.

4. Praktik Keberlanjutan Perusahaan

Praktik keberlanjutan perusahaan merupakan upaya perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnis dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang.

Contoh praktik keberlanjutan perusahaan antara lain:

1. Penggunaan energi terbarukan.
2. Pengurangan limbah dan emisi karbon.
3. Pengelolaan sumber daya alam secara efisien.
4. Program pemberdayaan masyarakat.
5. Penyediaan lingkungan kerja yang aman dan sehat.
6. Penggunaan bahan baku ramah lingkungan.
7. Pelaporan keberlanjutan (*sustainability report*).

Perusahaan yang menerapkan praktik keberlanjutan dengan baik akan memperoleh manfaat seperti meningkatnya reputasi perusahaan, kepercayaan masyarakat, efisiensi operasional, dan keberlanjutan bisnis.

C. Langkah Kerja

1. Mengidentifikasi Tujuan SDGs

Mahasiswa mempelajari dan mengidentifikasi tujuan-tujuan dalam SDGs yang berkaitan dengan pelaksanaan CSR perusahaan.

Mahasiswa memahami tujuan, indikator, dan isu utama dari masing-masing tujuan pembangunan berkelanjutan.

2. Menghubungkan CSR dengan SDGs

Setiap kelompok menganalisis bagaimana program CSR perusahaan dapat mendukung pencapaian SDGs tertentu.

Contohnya:

- a. Program beasiswa mendukung SDGs pendidikan berkualitas.
- b. Program penghijauan mendukung penanganan perubahan iklim.
- c. Program pelatihan usaha mendukung pengurangan kemiskinan dan pekerjaan layak.

Mahasiswa diminta menjelaskan hubungan antara kegiatan CSR dengan tujuan pembangunan berkelanjutan secara jelas dan sistematis.

3. Presentasi Hasil Analisis

Kelompok mempresentasikan hasil analisis di depan kelas untuk didiskusikan bersama.

Presentasi bertujuan melatih kemampuan komunikasi, berpikir kritis, dan kemampuan mahasiswa dalam memahami isu keberlanjutan global serta peran perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

D. Tugas Praktikum

Mahasiswa diminta membuat analisis mengenai keterkaitan program CSR dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (*SDGs*). Analisis harus dilakukan secara sistematis dan berdasarkan contoh program CSR tertentu.

Analisis minimal memuat:

1. Profil perusahaan
2. Deskripsi program CSR
3. Tujuan program CSR
4. *SDGs* yang terkait dengan program
5. Dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan program
6. Keberhasilan program CSR
7. Kendala pelaksanaan program
8. Rekomendasi pengembangan program
9. Kesimpulan

BAB X
PRAKTIKUM 9
ANALISIS KASUS CSR

A. Tujuan Praktikum

Praktikum ini bertujuan untuk membantu mahasiswa memahami dan menganalisis implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada berbagai sektor industri. Melalui kegiatan praktikum ini, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk pelaksanaan CSR, memahami tujuan program CSR perusahaan, serta menganalisis dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari program yang dijalankan.

Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu mengevaluasi tingkat keberhasilan program CSR berdasarkan kebutuhan masyarakat dan prinsip pembangunan berkelanjutan. Praktikum ini juga bertujuan melatih kemampuan mahasiswa dalam melakukan kajian kasus, berpikir kritis, menyusun laporan ilmiah, serta memberikan rekomendasi pengembangan program CSR agar lebih efektif dan berkelanjutan.

B. Materi Praktikum

1. Studi Kasus CSR Sektor Pertambangan

Perusahaan sektor pertambangan merupakan salah satu jenis industri yang memiliki dampak besar terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Aktivitas pertambangan dapat memberikan manfaat ekonomi seperti membuka lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan daerah, namun juga dapat menimbulkan dampak negatif seperti kerusakan lingkungan, pencemaran air, konflik lahan, dan gangguan kesehatan masyarakat.

Oleh karena itu, perusahaan pertambangan memiliki tanggung jawab besar dalam melaksanakan CSR untuk mengurangi dampak negatif tersebut.

Program CSR pada sektor pertambangan biasanya berfokus pada:

- a. Rehabilitasi dan penghijauan lahan bekas tambang.
- b. Pengelolaan limbah dan pencemaran lingkungan.
- c. Pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar tambang.
- d. Pembangunan fasilitas pendidikan dan kesehatan.
- e. Penyediaan air bersih dan infrastruktur desa.
- f. Pelatihan keterampilan kerja bagi masyarakat lokal.

Dalam praktikum ini, mahasiswa mempelajari bagaimana perusahaan pertambangan menjalankan program CSR serta menilai efektivitas program tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga lingkungan hidup.

2. Studi Kasus CSR Sektor Manufaktur

Sektor manufaktur merupakan sektor industri yang bergerak dalam proses produksi barang. Aktivitas manufaktur sering menghasilkan limbah, emisi, dan penggunaan sumber daya alam dalam jumlah besar sehingga perusahaan perlu menjalankan program CSR secara bertanggung jawab.

Program CSR pada sektor manufaktur biasanya meliputi:

- a. Pengelolaan limbah industri.
- b. Pengurangan emisi karbon.
- c. Penggunaan energi ramah lingkungan.
- d. Perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja (*K3*).
- e. Program pemberdayaan masyarakat sekitar pabrik.
- f. Pelatihan dan kesejahteraan karyawan.

Mahasiswa menganalisis bagaimana perusahaan manufaktur mengintegrasikan tanggung jawab sosial dalam proses produksinya serta dampaknya terhadap masyarakat, tenaga kerja, dan lingkungan.

3. Studi Kasus CSR Sektor Jasa

Perusahaan sektor jasa bergerak dalam bidang pelayanan, seperti perbankan, pendidikan, transportasi, komunikasi, pariwisata, dan kesehatan. Meskipun sektor jasa tidak selalu menghasilkan limbah fisik sebesar industri manufaktur atau pertambangan, sektor ini tetap memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat.

Contoh program CSR sektor jasa antara lain:

- a. Program pendidikan dan beasiswa.
- b. Bantuan usaha mikro dan UMKM.
- c. Program literasi digital dan keuangan.
- d. Bantuan sosial dan kemanusiaan.
- e. Program kesehatan masyarakat.
- f. Pelatihan keterampilan dan kewirausahaan.

Dalam praktikum ini, mahasiswa mempelajari bagaimana perusahaan jasa membangun hubungan sosial dengan masyarakat melalui program CSR yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup dan pemberdayaan masyarakat.

4. Evaluasi Keberhasilan Program CSR

Evaluasi program CSR dilakukan untuk mengetahui apakah program yang dijalankan perusahaan telah mencapai tujuan yang diharapkan dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat maupun lingkungan.

Beberapa aspek yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan program CSR antara lain:

- a. Ketepatan sasaran program.
- b. Tingkat partisipasi masyarakat.

- c. Dampak sosial dan ekonomi program.
- d. Dampak lingkungan dari program CSR.
- e. Keberlanjutan program.
- f. Efektivitas penggunaan anggaran.
- g. Kepuasan masyarakat terhadap program.

Evaluasi sangat penting agar perusahaan dapat memperbaiki dan mengembangkan program CSR menjadi lebih efektif, tepat sasaran, dan berkelanjutan.

C. Langkah Kerja

1. Memilih Satu Kasus CSR

Mahasiswa memilih satu kasus implementasi CSR dari sektor pertambangan, manufaktur, atau jasa. Kasus dapat diperoleh melalui media massa, jurnal, laporan perusahaan, internet, maupun hasil observasi lapangan.

Kasus yang dipilih harus memiliki informasi yang cukup untuk dianalisis secara mendalam.

2. Melakukan Analisis terhadap Program CSR

Setiap kelompok melakukan analisis terhadap program CSR yang dipilih dengan memperhatikan beberapa aspek, seperti:

- a. Latar belakang program CSR.
- b. Tujuan program CSR.
- c. Sasaran program.
- d. Bentuk kegiatan CSR.
- e. Dampak program terhadap masyarakat dan lingkungan.
- f. Tingkat keberhasilan program.
- g. Kendala dalam pelaksanaan program.
- h. Kesesuaian program dengan prinsip CSR dan pembangunan berkelanjutan.

Mahasiswa juga diminta memberikan penilaian kritis terhadap efektivitas program CSR yang dianalisis.

3. Menyusun Laporan Hasil Analisis

Hasil analisis disusun dalam bentuk laporan praktikum yang sistematis dan lengkap. Penyusunan laporan bertujuan melatih kemampuan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah berdasarkan hasil analisis kasus nyata.

4. Presentasi Hasil Praktikum

Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis di depan kelas untuk didiskusikan bersama.

Presentasi bertujuan untuk:

- a. Melatih kemampuan komunikasi ilmiah.
- b. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

- c. Menumbuhkan kemampuan kerja sama tim.
- d. Memperluas pemahaman mahasiswa terhadap berbagai bentuk implementasi CSR di berbagai sektor industri.

Diskusi kelas juga membantu mahasiswa memahami berbagai tantangan dan strategi dalam pelaksanaan CSR.

D. Tugas Praktikum

Mahasiswa diminta menyusun laporan analisis kasus CSR secara lengkap beserta rekomendasi pengembangan program. Laporan harus disusun secara sistematis, objektif, dan berdasarkan data yang relevan.

Isi laporan minimal mencakup:

1. Profil perusahaan
2. Jenis sektor industri
3. Bentuk program CSR
4. Tujuan dan sasaran program
5. Analisis dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan
6. Evaluasi keberhasilan program
7. Kendala pelaksanaan CSR
8. Kesesuaian program dengan prinsip CSR dan SDGs
9. Rekomendasi pengembangan program
10. Kesimpulan

FORMAT LAPORAN PRAKTIKUM

Sistematika Laporan

1. Halaman Judul
2. Kata Pengantar
3. Daftar Isi
4. Pendahuluan
5. Tujuan Praktikum
6. Dasar Teori
7. Metode Praktikum
8. Hasil dan Pembahasan
9. Kesimpulan
10. Saran
11. Daftar Pustaka
12. Lampiran

RUBRIK PENILAIAN

Aspek Penilaian	Bobot
Kehadiran dan Keaktifan	10%
Tugas Individu	20%
Tugas Kelompok	20%
Presentasi	20%
Laporan Praktikum	20%
Sikap dan Etika	10%
Total	100%

DAFTAR PUSTAKA

1. Carroll, A. B. (1991). The Pyramid of Corporate Social Responsibility. *Business Horizons*.
2. Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*.
3. Suharto, E. (2013). *Corporate Social Responsibility: Konsep dan Implementasi*.
4. Nugroho, R. (2017). *Etika Bisnis dan CSR*.
5. Wirakartakusumah, D. (2015). *CSR dan Pembangunan Berkelanjutan*.
6. Treviño, L. K., & Nelson, K. A. (2004). *Managing Business Ethics*.
7. Sutanto, A. (2019). *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*.
8. Elkington, J. (1994). *Towards the Sustainable Corporation*.
9. Carroll, A. B. *Corporate Social Responsibility*.
10. Wibisono, Yusuf. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*.
11. Untung, Hendrik Budi. *Corporate Social Responsibility*.
12. *ISO 26000 Guidance on Social Responsibility*.
13. Undang-Undang Perseroan Terbatas tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
14. Kotler, Philip dan Nancy Lee. *Corporate Social Responsibility*.
15. Elkington, John. *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line*.
- 16.

PENUTUP

Modul praktikum *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini disusun sebagai panduan pembelajaran yang bertujuan membantu mahasiswa memahami konsep, prinsip, serta implementasi tanggung jawab sosial perusahaan secara lebih mendalam dan terstruktur. Modul ini tidak hanya berfungsi sebagai bahan teori, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran praktis yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis, merancang, dan mengevaluasi program CSR di berbagai bidang.

Melalui kegiatan praktikum, mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman belajar yang lebih aplikatif sehingga mampu menghubungkan teori CSR dengan kondisi nyata yang terjadi di masyarakat maupun dunia industri. Praktikum memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan observasi, studi kasus, diskusi, analisis masalah, serta penyusunan program CSR yang sesuai dengan kebutuhan sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Selain meningkatkan pemahaman akademik, modul praktikum ini juga bertujuan mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam berpikir kritis, bekerja sama dalam tim, menyusun laporan ilmiah, serta menyampaikan hasil analisis secara sistematis melalui presentasi. Mahasiswa diharapkan mampu memahami bahwa CSR bukan hanya kegiatan sosial perusahaan, tetapi juga bagian penting dari strategi bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Dengan adanya modul praktikum ini, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan konsep CSR secara nyata dalam kehidupan sosial maupun dunia kerja. Mahasiswa diharapkan memiliki kesadaran dan kemampuan untuk berkontribusi dalam menciptakan hubungan yang harmonis antara perusahaan, masyarakat, dan lingkungan. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu menjadi sumber daya manusia yang profesional, beretika, dan memiliki kepedulian sosial dalam menghadapi tantangan dunia kerja dan pembangunan berkelanjutan di masa depan.



MODUL PRAKTIKUM

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Modul ini dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai konsep dan praktik Corporate Social Responsibility (CSR) dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Melalui pendekatan teoritis dan studi kasus, modul ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran, pengetahuan, serta keterampilan mahasiswa dalam merancang dan mengevaluasi program CSR secara strategis dan berdampak sosial.



PEMAHAMAN KONSEPTUAL

Memahami teori dan prinsip CSR serta perannya dalam pembangunan berkelanjutan.



KETERAMPILAN PRAKTIS

Meningkatkan kemampuan analisis, perencanaan, dan evaluasi program CSR.



PENERAPAN STRATEGIS

Mendorong penerapan CSR yang etis, inovatif, dan berdampak positif bagi masyarakat.



PRODI PEMBANGUNAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISKANDAR MUDA



Jl. Kampus Unida, Surien, Meuraxa,
Banda Aceh, Aceh 23234



fisipol@unida-aceh.ac.id



www.fisipol.unida-aceh.ac.id



Bersama Membangun Kepedulian,
Mewujudkan Dampak Nyata.

